

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber tegangan atau catu daya penggunaannya sangat luas sekali terutama di laboratorium teknik elektro dan praktikum elektronika analog, sebuah catu daya dapat diatur tegangannya menjadi sesuatu yang harus di penuhi. Catu daya model dulu atau sering di sebut dengan analog masih menggunakan putaran analog sehingga tidak mudah untuk mendapatkan keluaran atau output langsung dengan keinginan kebutuhan pemakai. Seiring dengan perkembangan teknologi digital sekarang maka di kembangkan sebuah catu daya digital dimana pengaturan tegangan outputnya dilakukan secara digital sehingga keluaran atau output menjadi lebih mudah.

Catu daya merupakan salah satu sub sistem telekomunikasi yang berperan sangat penting sebagai sumber energi (catuan) agar perangkat-perangkat telekomunikasi dapat bekerja dengan baik, sehingga kehandalan dari sistem catu daya harus sangat tinggi. Catu daya merupakan jantung bagi sistem telekomunikasi secara keseluruhan. Apabila jantung pemompa aliran listrik in tidak bekerja, maka secanggih apapun perangkat telekomunikasi itu tidaklah akan memiliki arti apa-apa bila sistem catuan tidak beroperasi dengan baik. PT.Telkom berupaya untuk menjaga semua perangkatnya agar semua perangkat telekomunikasinya dapat selalu bekerja dengan optimal demi terciptanya kepuasan pelanggan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan jasa telekomunikasi, maka perlu direncanakan suatu fasilitas telekomunikasi yang mampu mengatasi peningkatan tersebut. Dengan adanya tuntutan peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, maka PT. Telkom berusaha untuk menghadirkan sistem perangkat yang dapat menjawab perkembangan yang bersifat sporadis. Salah satu alat pembangkit listrik yang digunakan PT Telkom adalah Generator Set (GENSET). Pengoperasian Genset harus bersifat jangka panjang dan dapat memenuhi kebutuhan sesuai perkembangan.”.

## 1.2. Profil Perusahaan

### 1.2.1. Profil Umum PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 1.1 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: [https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id\\_ID/page/brand-guideline-logo-telkom-indonesia-657](https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/brand-guideline-logo-telkom-indonesia-657)

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) yang berdiri pada 19 November 1991 merupakan Perusahaan Terbuka Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, Telkom Group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut

akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya.

Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain:

1. **Digital Connectivity:** *Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite*
2. **Digital Platform:** *Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity*
3. **Digital Services:** *Enterprise, Consumer*

## **1.2.2. Visi dan Misi Perusahaan**

### **A. Visi Perusahaan**

Visi PT Telkom Indonesia yaitu menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

### **B. Misi Perusahaan**

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong ke mampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

### 1.2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran fungsi dan kedudukan dari setiap posisi pekerjaan secara rinci. Berikut merupakan struktur organisasi pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Tasikmalaya:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Tasikmalaya

Sumber: File Perusahaan

### 1.2.4. Mengenai PT Telkom Indonesia

TelkomGroup menjalankan bisnisnya dengan didukung jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif. Melalui penguatan brand dan pertumbuhan sales, TelkomGroup menunjukkan komitmennya memberikan nilai tambah dan *customer experience* dari produk dan layanan yang diberikan untuk menjaga posisi dan memenangkan persaingan pasar, khususnya dalam menghadapi disrupsi digital. Selain itu, TelkomGroup juga memperhatikan harga yang ditawarkan sesuai kemampuan pasar agar tetap berada pada rentang yang baik, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network*, *traffic load*, dan *revenue*.

Salah satu strategi Telkom untuk memperluas pasar yaitu dengan memperkuat ekosistem digital. Salah satunya dengan berinvestasi senilai US\$150 juta melalui Anak Perusahaan Telkomsel di PT Aplikasi Anak Bangsa atau pemilik super app Gojek. Kolaborasi ini akan menghadirkan jasa dan solusi yang lebih baik

bagi masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang terpadu dan berkelanjutan. Kerja sama antara Telkomsel dan Gojek bertujuan untuk membangun *exclusive co-branding, join promotion, dan leverage data* dalam rangka memperkuat database pelanggan kedua pihak.

Sepanjang tahun 2020, TelkomGroup terus menjalankan program utama *deliver best quality of digital connectivity services with improved customer experience, develop digital talent and establish digital platform business leveraging group collaboration & synergy, dan drive portfolio optimization along with cost leadership and lean organization*. TelkomGroup berkeyakinan bahwa konsistensi transformasi menuju *digital telecommunication* yang dijalankan dapat membawa TelkomGroup menjadi perusahaan yang unggul di Asia. Sejalan dengan upaya TelkomGroup menghadirkan *digital customer experience* yang terbaik, Telkom memperkuat posisi leadership pada core businesses-nya yaitu *digital connectivity*, membangun serta mengembangkan talenta digital untuk mengakselerasi pertumbuhan *digital platform*, serta mendorong peningkatan *business value* melalui *optimisasi portfolio dan lean organization*.

TelkomGroup meningkatkan daya saing bisnis *broadband* dan *digital* melalui investasi pada infrastruktur yang dibutuhkan dan menciptakan lean operation berbasis proses digital yang berkesinambungan. Selain itu, TelkomGroup juga bekerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki sumber daya andal untuk mendukung operasi Telkom. Dengan kebijakan *WFH (work from home)* di sepanjang tahun 2020, Telkom mempercepat transformasi budaya digital dalam manajemen internal dengan menekankan pada efektifitas, kecepatan, ketelitian dalam bekerja, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Telkom telah memiliki Unit khusus *Group Corporate Transformation (GCT)* untuk mengawal serta melakukan percepatan transformasi digital dalam strategi bisnis TelkomGroup. GCT meningkatkan kesiapan digital perusahaan, menjadi lebih ramping, lincah, dan streamlined. Melalui program *subsidiary streamlining*, TelkomGroup melakukan berbagai kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan nilai secara sinergis, di antaranya melakukan penataan portofolio bisnis dengan memfokuskan pada anak perusahaan untuk mendukung visi

TelkomGroup. Selain itu dengan implementasi *shared service operation (SSO)* pada tahun 2020, Telkom menggabungkan beberapa kegiatan operasionalnya yang bersifat repetitif, masif dan transaksional termasuk di beberapa anak perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan secara grup.

### **1.2.5. Aspek Kerja PT Telkom Indonesia**

#### **A. Aspek Produksi**

Pengembangan kegiatan usaha di berbagai segmen menyesuaikan dengan strategi transformasi digital Telkom dan perkembangan industri telekomunikasi. Telkom mengategorikan portofolio produk menjadi lima segmen: *Mobile, Consumer, Enterprise, Wholesale International Business*, dan segmen “lainnya”. Berikut merupakan produk dan atau jasa yang disediakan oleh Telkom Indonesia:

##### *a. Mobile*

Di segmen *mobile* ini terdapat tiga lini bisnis yaitu:

- *Data*

Di lini bisnis *data* ini terdapat produk *Mobile broadband*.

- *Digital Service*

Di lini bisnis *digital service* terdapat beberapa produk antara lain: *Financial Service, Video on Demand (VoD), Music, Gaming, IoT Solutions, Big Data Analytics and Digital Advertising*.

- *Legacy*

Di lini *legacy* ini terdapat dua produk yaitu *Mobile Voice* dan *Mobile SMS*.

##### *b. Consumer*

Dalam segmen *Consumer* terdapat satu lini bisnis yaitu *Fixed Services* yang memiliki tiga produk antara lain: *Fixed Voice, Fixed Broadband, Home Digital ( IPTV, Gaming, Advertising)*.

##### *c. Enterprise*

Di segmen *Enterprise*, terdapat enam lini bisnis yaitu:

- *Connectivity*

Di lini *connectivity* ini terdapat empat produk antara lain: *Fixed Voice, Fixed Broadband, Enterprise Data, CPE Networks*.

- *Satellite*

Dalam lini *Satellite* terdapat tiga produk yaitu: *Upstream, Link and Downstream*.

- *IT Services*

Dalam lini *IT Services* terdapat dua produk yaitu *System Integration and IT Service Management*.

- *Data Center & Cloud*

Dalam lini *Data Center & Cloud* terdapat tiga produk yaitu: *Enterprise Data Center, Internet Data Center, Cloud (IaaS, PaaS, SaaS)*.

- *Business Process operations (BPO)*

Dalam lini *Business Process operations (BPO)* terdapat tiga produk yaitu: *Traditional BPO, Digital BPO, Shared Service Operation Service*.

- *Device, Digital Service & Adjacent Service*

Dalam lini *Device, Digital Service & Adjacent Service* terdapat beberapa produk yaitu: *CPE trading, CPE Managed Service, IoT, Cyber Security, Financial Service, Big Data, Digital Advertising, E-Health, Managed ATM, Professional Services*.

d. *Wholesale*

Di segmen *Wholesale*, terdapat tiga lini bisnis yaitu:

- *Telecommunication Carrier Service*

Pada lini *Telecommunication Carrier Service* terdapat beberapa produk yaitu: *Wholesale Voice, Managed Services, A2P SMS, IP Transit, IP Connectivity, Data Center & Cloud, CDN, Security, Value Added Service, Digital Business*.

- *International*

Pada lini *International* terdapat tiga produk yaitu: *MVNO, MNO, Call Center*.

- *Tower & Infrastructure*

Pada lini *Tower & Infrastructure* terdapat beberapa produk yaitu: *Tower built to suit, Co-location & Reseller, Microcell, Network & Infra Managed Service, Submarine Cable Service, Construction Solution, Power Solutions*.

e. Lain- lain

- *Smart Platform & E-Commerce*

Pada lini *Smart Platform & E-Commerce* terdapat beberapa produk yaitu: *Big data, Financial service, IoT, cyber security, Digital advertising, B2B E-commerce, Digital content.*

- *Digital Content*

Pada lini *Digital Content* terdapat dua produk yaitu, *Music and Gaming.*

- *Property*

Pada lini *Property* terdapat beberapa produk yaitu: *Property development, Property management, Project management, Facility management.*

## **B. Aspek SDM**

Pada PT Telkom Indonesia memiliki kebijakan SDM berikut:

### a. Syarat dan Proses rekrutmen

Telkom menetapkan syarat rekrutmen yang berbeda setiap program dan tahunnya. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga berhak menetapkan kandidat yang memenuhi kualifikasi pada tiap tahapan seleksi, keputusan ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat dengan syarat-syarat yang dapat berubah tiap tahunnya seperti berikut:

1. Warga Negara Indonesia;
2. Telah menyelesaikan masa studi dengan melampirkan Ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL);
3. Pendidikan: untuk Fresh Graduate, S1 (belum berusia 24 tahun) dan S2 (belum berusia 27 tahun), untuk Experience (memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun), S1 (belum berusia 27 tahun) dan S2: belum berusia 30 tahun
4. Bersedia menjalani masa ikatan dinas;
5. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Telkom; Dengan proses rekrutment yang cukup ketat dan disiplin yaitu adanya tahap administrasi, tahap tes tulis atau tes online, pembinaan mental (bintal), Inclass training, OJT (*on the job training*) dua tahap, kemudian penempatan wilayah. Proses ini juga dapat berubah setiap tahunnya.



6. Telah menyelesaikan masa studi dengan melampirkan Ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL);
7. Pendidikan: untuk Fresh Graduate, S1 (belum berusia 24 tahun) dan S2 (belum berusia 27 tahun), untuk Experience (memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun), S1 (belum berusia 27 tahun) dan S2: belum berusia 30 tahun
8. Bersedia menjalani masa ikatan dinas;
9. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Telkom; Dengan proses rekrutment yang cukup ketat dan disiplin yaitu adanya tahap administrasi, tahap tes tulis atau tes online, pembinaan mental (bintal), Inclass training, OJT (*on the job training*) dua tahap, kemudian penempatan wilayah. Proses ini juga dapat berubah setiap tahunnya.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

TelkomGroup berkomitmen untuk menerapkan K3 sesuai dengan regulasi dan best practice di industri telekomunikasi, serta dijalankan dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Di sisi lain, penerapan K3 juga menunjukkan komitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) khususnya tujuan ke-3: “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan”. Program yang dijalankan oleh TelkomGroup terkait keselamatan kerja di lingkungan operasional lapangan. Beberapa di antaranya yaitu:

1. Safety Talk.
2. Safety Observation Round (SOR).
3. Check List kesiapan Kerja Aman.
4. Management Visit.
5. HSE Patrol.
6. Pembuatan dan Pemasangan Rambu K3.
7. Rapat Tim K3.

### **1.3. Lingkup Unit Kerja Praktik**

#### **1.3.1. Lokasi Unit Kerja Praktik (Kerja Praktik)**

Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh penulis yaitu pada perusahaan yang bergerak pada bidang telekomunikasi PT.Telkom Indonesia Divisi Infratel Arnet Kota Tasikmalaya, yang berlokasi di Jalan Mayor Utarya No. 4, Yudanagara, Kec.

Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

### 1.3.2. Lingkup Penugasan

Penulis melakukan kegiatan praktik kerja selama 30 hari kerja di PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Divisi Infratel Arnet Kota Tasikmalaya. Penulis di tempatkan pada unit kerja bidang *CME (Civil and Mechanical Electrical)*. Berikut merupakan penugasan yang diberikan kepada penulis:

1. Memahami mengenai konfigurasi jaringan dan alur catu daya.
2. Memahami macam-macam perangkat pada catu daya.
3. Melakukan langkah-langkah SOP alat dan perangkat catu daya PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk divisi Arnet Kota Tasikmalaya.
4. Menganalisa mengenai bagaimana penggunaan genset pada saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN.

### 1.3.3. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Kegiatan Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh penulis dilakukan selama 30 hari kerja berdasarkan aturan yang diberikan oleh Akademik Universitas Telkom dengan jam kerja 8 jam per hari. Maka penulis mengajukan dan akan melaksanakan praktik kerja dari tanggal 15 Juli 2021 hingga 24 Agustus 2021.

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>
Senin-Jumat	08.00-16.00

Tabel 1.1 Rencana dan Penjadwalan Kerja Praktik

#### **1.4. Latar Belakang**

Kegiatan kerja praktik merupakan kegiatan yang bersifat wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan pada mata kuliah magang program studi S1 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Dengan adanya kegiatan kerja praktik mahasiswa dapat mengenal dan beradaptasi dengan dunia kerja, membantu mahasiswa untuk mendapatkan ilmu diluar dunia perkuliahan. Karena, sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang profesional yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya, bidang yang ditekuni penulis yaitu Teknik Telekomunikasi. Dengan mengikuti kegiatan kerja praktik, mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan pengalaman kerja yang tentu berbeda dengan di perkuliahan yang terpaku terhadap teori.

Penulis memilih kerja praktik disebuah perusahaan BUMN yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Witel Tasikmalaya yang dilakukan selama 1 Bulan. Penulis memilih kerja praktik di PT Telkom karena ingin mencari pengalaman kerja dan juga PT Telkom ini masih satu ruang lingkup dengan Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Penulis ditempatkan di divisi Network, yaitu dibagian *CME (Civil Mechanical Electrical)* yang berhubungan dengan manajemen operasi. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan kegiatan catuan daya seperti kegiatan pemanasan genset dan cara penggunaan baterai dan *rectifier*. Dapat dilihat dari kegiatan kerja yang penulis lakukan dan terlibat langsung dalam pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen operasi. Oleh karena itu, penulis berharap selama kegiatan kerja praktik di PT Telkom ini mendapatkan ilmu-ilmu yang dapat berguna untuk kedepannya.

